

**PENGARUH APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA
(SISKEUDES), SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI
(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi
Kabupaten Lamongan)**

***THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF THE VILLAGE
FINANCIAL SYSTEM (SISKEUDES), THE INTERNAL
CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL
REPORTS WITH HUMAN RESOURCE COMPETENCE
AS A MODERATING VARIABLE
(A Case Study On The Village Government In Sukodadi Sub-
district, Lamongan District)***

Ayu Dwi Susanti¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³

¹InstitutTeknologidanBisnisAhmadDahlan Lamongan, ayudwisusanti19@gmail.com

²InstitutTeknologidanBisnisAhmadDahlan Lamongan, mahmudahannita@gmail.com

³InstitutTeknologidanBisnisAhmadDahlan Lamongan, arantadila8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern, terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia. Objek penelitian ini adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Sampel penelitian adalah 10 desa dengan responden kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa/kaur keuangan desa. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data primer, yaitu kuesioner. Pengambilan sampel dengan cara Purposive Sampling. Berdasarkan proses penyebaran kuesioner diperoleh sampel 30 responden. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan aplikasi software SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memoderasi pengaruh aplikasi sistem keuangan desa, pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sedangkan Aplikasi sistem keuangan desa dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Ayu Dwi Susanti¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³
pengaruh aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes), sistem pengendalian intern terhadap
kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel
pemoderasi (studi kasus pada pemerintah desa di kecamatan sukodadi kabupaten lamongan)

Kata Kunci: Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Village Financial System Application (Siskeudes), Internal Control System, on the Quality of Financial Reports moderated by Human Resource Competence. The object of this research is the villages in Sukodadi District, Lamongan Regency. The research sample was 10 villages with village heads, village secretaries, village treasurers/village finance heads as respondents. This research uses quantitative methods with primary data collection, namely questionnaires. Sampling by means of purposive sampling. Based on the process of distributing questionnaires, a sample of 30 respondents was obtained. The data of this study were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) using the SPSS Version 26 software application. The results showed that human resource competence did not moderate the effect of village financial system applications, the influence of the internal control system on the quality of village government financial reports. While the application of the village financial system and the Internal Control System have a significant effect on the Quality of the Village Government Financial Reports.

Keywords: Village Financial System Application (Siskeudes), Internal Control System, Financial Report Quality, and Human Resource Competence.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa memerlukan pengawalan, maka pemerintah bersama legislatif mengesahkan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri No. 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggung jawaban Penyelenggaraan Pemerintah Desa, maka pemerintah desa memiliki wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahannya secara luas dan bertanggung jawab. Sejalan dengan kewenangan tersebut pemerintah desa diharapkan dapat mengatur dan mengurusnya sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat (Mulyadi, 2017).

Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban kinerja terhadap masyarakat sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Setiap laporan keuangan desa yang disajikan harus yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik (Goenawan, S Bhakti, Sastranegara, Rizal, 2012).

Fenomena yang terjadi saat ini dalam pelaporan keuangan desa dapat dilihat pada kasus-kasus yang terjadi di desa Kecamatan Sukodadi Kabupaten lamongan. Salah satu penyebab lainnya yakni penyelewengan dana desa yang

dilakukan oleh Kepala Desa Kebonsari (Masyhadi, 2021). Dengan adanya fenomena diatas maka pelaporan hasil kegiatan keuangan sangatlah penting dan harus jelas sumbernya, laporan keuangan yang berkualitas tidak lepas dari sistem keuangan desa yang digunakan serta sistem pengendalian intern yang berlaku, namun dengan adanya sistem tersebut kompetensi sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pengelolaan sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pada desa agar diperoleh laporan keuangan desa yang berkualitas (Mahmudi, 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, 2) Menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, 3) Menganalisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, 4) Menganalisis Sistem Pengendalian Intern yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Teori ini mencerminkan keterkaitan yang kuat yaitu kepuasan dan kesuksesan tujuan organisasi. Capaian kesuksesan organisasi dapat diperoleh dengan cara memaksimalkan utilitas principals dan manajemen (Imran, 2015). Menurut (Kay R, 2002) mereka bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai pelayanan organisasi dibandingkan pelayanan individu dan lebih mengutamakan bekerja untuk organisasi. Melalui Stewardship Theory, penelitian ini menjelaskan bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas di pemerintahan desa. Pemerintah desa bertindak sebagai steward, penerima amanah yang dituntut untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pemakai informasi keuangan pemerintah desa. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat maupun pemerintah pusat dalam pengelolaan dana yang diberikan agar digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu menjaga eksistensi pemerintah desa menjadi lembaga yang dapat dipercaya menampung aspirasi masyarakat, memberikan pelayanan yang baik bagi publik, serta mampu membuat pertanggung jawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Decision-Usefulness Theory

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi harus mengandung komponen-komponen yang mesti dipertimbangkan oleh para penyaji informasi

akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan dalam mengambil keputusan ekonomi. SFAC No. 2 *Qualitative Characteristics of Accounting Information* menggambarkan hirarki dari kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, kandungannya dan kualitas sekunder. Kualitas primer dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevan (*relevance*) dan reliabilitas (*reliability*). Hubungan teori Kegunaan-Keputusan dengan variabel kualitas laporan keuangan yang dibuat baik dan benar serta sesuai dengan ketetapan penyusunan laporan keuangan, maka suatu laporan keuangan akan memberikan kemudahan kepada para pengguna laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan dimasa yang akan datang.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi sistem keuangan desa mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang keuangan desa. Aplikasi ini dirilis dan dikembangkan setiap kali ada perubahan dan revisi terakhir rilis V1.0.R1.06 versi tersebut hanya berlaku pada akhir tahun anggaran 2018 dan baru diterapkan sekitar tahun 2017 namun berjalan secara merata pada tahun 2018. Aplikasi sistem keuangan desadimaksudkan BPKP dan Kemendagri untuk memberi kemudahan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa diantaranya mulai dari tahapan perencanaan hingga tahap pelaporan/ pertanggung jawaban yang sebelumnya diterapkan dan diuji coba aplikasi Sistem Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan dengan cara memberikan kode SML pemda yang dikeluarkan secara resmi oleh BPKP dan Kemendagri.

Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 menjelaskan sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur dalam sistem pengendalian intern pemerintah yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang terstruktur berkaitan dengan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan (PP, 2010). Informasi akuntansi sangat berguna dan harus dipahami, dokumen terpenting yang menghubungkan informasi akuntansi adalah laporan tahunan (Cheung, E., et al, 2010). Tujuan laporan

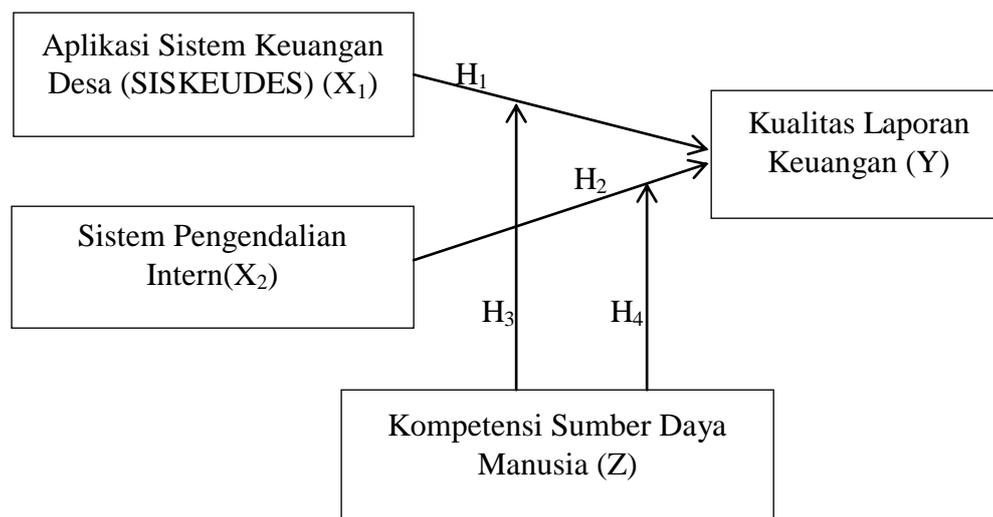
keuangan sektor publik adalah sebagai sarana mempertanggung jawabkan pelaksanaan, fungsinya yaitu untuk melaporkan hasil dari kegiatan operasi, melaporkan keadaan keuangan dan sumber daya yang dimiliki jangka panjang (Jones, 2010). Penggunaan informasi keuangan sektor publik dengan tujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan politik, sosial, dan alokasi sumber daya yang efisien (Krambia-Kapardis et al., 2016).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Anwar, 2012), kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya adalah tolak ukur yang dapat dijadikan patokan atau perbandingan agar bisa mengetahui sumber daya yang berkualitas. dengan adanya batasan atau tolak ukur ini, dapat dijadikan landasan dalam menentukan kualitas pribadi sumber daya manusia. Menurut (Sedarmayanti, 2014) karakteristik sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), Sikap (*attitude*).

Rumusan Hipotesis

Berikut Gambar 1 kerangka konseptual:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

H₂: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

- H3: Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.
- H4: Sistem Pengendalian Intern yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Populasi penelitian 30 orang yang bekerja di 10 Desa Kecamatan Sukodadi, Sampel yang digunakan terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa/Kaur Keuangan Desa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini *Purposive Sampling*, teknik data dengan penyebaran kuesioner di setiap desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas terhadap Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X1) untuk 12 pernyataan, Sistem Pengendalian Intern (X2) untuk 12 pernyataan, dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) untuk 10 pernyataan, serta Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z) untuk 11 pernyataan maka seluruh variabel dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 0,05 yaitu sebesar 0,361. Sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid atau sah.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel (0,793), (0,863), (0,917), dan (0,929). Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi (α) = 0,70. Sehingga dapat dikatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Jumlah Responden	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
30	0,200	0,05	Normal

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 hal itu menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$ artinya semua variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

pengaruh aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes), sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada pemerintah desa di kecamatan sukodadi kabupaten lamongan)

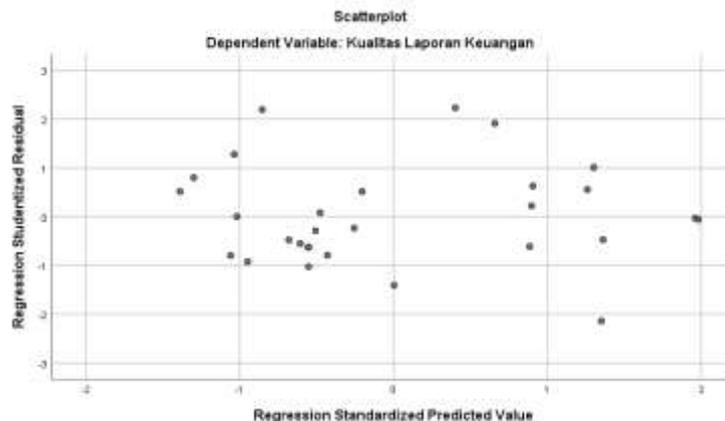
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	nilai VIF	Keterangan
Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1)	0.785	1.274	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0.843	1.186	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	0.688	1.453	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh masing-masing VIF setiap variabel secara berurutan yakni 1.274, 1.186, 1.453 diaman nilai tersebut lebih kecil dari 10 dapat disimpulkan variabel penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas grafik plot menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Linier Berganda

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	-2,857		
Siskeudes (X ₁)	0,423	3,472	0,002
SPI (X ₂)	0,509	4,413	0,000
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) sebagai variabel independen memiliki koefisien positif sebesar 0,423 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka (H₁) diterima yang artinya Aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Varibel Sistem pengendalian intern sebagai variabel independen memiliki koefisien positif sebesar 0,509 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka (H_2) diterima yang artinya sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Uji Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	7,446		
Siskeudes (X1)	0,240	0,273	0,787
SPI (X2)	0,254	0,307	0,761
Siskeudes*Z	0,001	0,081	0,936
SPI*Z	0,003	0,204	0,840
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia memiliki koefisien positif sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi $0,936 > 0,05$. Tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka (H_3) ditolak yang artinya Aplikasi sistem keuangan desa yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Varibel Sistem pengendalian intern yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia memiliki koefisien positif sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi $0,840 > 0,05$. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka (H_4) ditolak yang artinya sistem pengendalian intern yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1 Tanpa Variabel Moderasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,591	0,561

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel diatas Hasil koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,591 atau 0,5% yang berarti seluruh variabel - variabel pada regresi linier berganda mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dan sisanya sebesar 99,5% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II Dengan Variabel Moderasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,655	0,600

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel diatas Hasil koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,600 atau 0,6% yang berarti seluruh variabel - variabel pada regresi linier berganda mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap

kualitas laporan keuangan dan sisanya sebesar 99,4% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Uji Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji t (Hipotesis 1 & 2)

Variabel Bebas	t_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Aplikasi Siskeudes (X ₁)	3,472	0,002	Hipotesis Diterima
Sistem Pengendalian Intern (X ₂)	4,413	0,000	Hipotesis Diterima
$T_{tabel} = 1,703$			

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

- Hipotesis 1 yang menyatakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,472 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($3,472 > 1,703$).
- Hipotesis 2 yang menyatakan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,413 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel sistem pengendalian intern memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($4,413 > 1,703$).

Uji Moderasi

Tabel 8. Hasil Uji t variabel interaksi (Hipotesis 3 & 4)

Variabel Interaksi	t_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Siskeudes_Z	0,080	0,936	Hipotesis Tidak Diterima
SPI_Z	0,204	0,840	Hipotesis Tidak Diterima
$T_{tabel} = 1,703$			

Sumber: Hasil Output Statistik SPSS Versi 26.

- Hipotesis 3 yang menyatakan aplikasi sistem keuangan desa yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,080 dan nilai signifikansi sebesar 0,936. variabel aplikasi sistem keuangan desa yang dimoderasi kompetensi sumber daya manusia memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,936 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0,080 < 1,703$).
- Hipotesis 4 yang menyatakan sistem pengendalian intern yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,204 dan nilai signifikansi sebesar 0,840. variabel sistem pengendalian intern yang dimoderasi kompetensi sumber daya manusia memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,840 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0,204 < 1,703$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di 10 desa yang ada di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.
- b. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Lamongan.
- c. Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang dimoderasi oleh Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.
- d. Sistem pengendalian intern yang dimoderasi oleh Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Desa
 - a. Sebagai bahan masukan bagi perangkat desa untuk memperbaiki masalah yang ada dalam menciptakan kualitas laporan keuangan agar program desa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.
 - b. Perlunya sosialisasi dan pelatihan untuk aplikasi sistem keuangan desa agar pegawai lebih cekatan dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.
 - c. perlunya sosialisai akan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam menunjang tata kelola pemerintah desa yang baik.
 - d. Pegawai keuangan yang berlatar belakang pendidikan akuntansi akan lebih baik dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa untuk menyusun laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Kuesioner penelitian lebih menyesuaikan kondisi nyata dan kemampuan perangkat desa, serta memastikan jawaban dari responden agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penyusunan kalimat dalam kuesioner yang digunakan lebih disederhanakan guna mempermudah pemahaman perangkat desa terkait pernyataan yang disampaikan.
 - b. Pengumpulan data dalam penelitian tidak hanya menggunakan kuesioner namun juga menambah teknik pengumpulan data misalnya dengan menggunakan wawancara.
 - c. Menggunakan atau menambah variabel penelitian agar dapat mengetahui dengan jelas faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, P. M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya.
- BPK. (2014). *Pengawasan Keuangan Desa dengan Aplikasi SISKEUDES*. <https://www.bpkp.go.id>
- Cheung, E., Evans, C., & Wright, S. (2010). An Historical Review of Quality in Financial Reporting in Australia. *Journal Pacific Accounting Review*, 22((2)), 147–169.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan, S Bhakti, Sastranegara, Rizal, S. (2012). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pengukuran Kinerja (Studi Kasus pada Pemda Kota Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–20.
- Imran. (2015). *The Role Of Information Technology As Moderating Variable And Internal Control Effectiveness As Intervening Variable In The Relationship Between Human Resource Competency And Internal Auditor Service Quality On Quality Of Report*.
- Imran. (2015). *The Role Of Information Technology As Moderating Variable And Internal Control Effectiveness As Intervening Variable In The Relationship Between Human Resource Competency And Internal Auditor Service Quality On Quality Of Report*.
- Jones, C. D. (2010). *An Examination of the Government Accounting Standards Board*. *Journal Examination of the Government Accounting Standards Board*, 1–54.
- Krambia-Kapardis, M., Clark, C., & Zopiatis, A. (2016). Satisfaction gap in public sector financial reporting. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(3), 232–253. <https://doi.org/10.1108/jaee-08-2013-0040>
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIE YKPN.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIE YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi (Edisi Keempat)*. Salemba Empat.
- PP No 60. (2008). Peraturan Pemerintah (PP) tentang sistem pengendalian intern pemerintah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>
- PP. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. PT. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.

Ayu Dwi Susanti¹, Annita Mahmudah², Aranta Prista Dilasari³
pengaruh aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes), sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan
keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada
pemerintah desa di kecamatan sukodadi kabupaten lamongan)
